
PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS SEBAGAI PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

Nurasniati Binangkal¹, Ratna Ambar Mintarsih²
^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YKP” Yogyakarta
ambarmint@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap prediksi *financial distress* secara parsial dan simultan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Jenis penelitian yaitu kuantitatif. Populasi dalam penelitian yaitu perusahaan ritel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dari 25 perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria hanya 23 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis linear berganda dengan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi dengan bantuan *software SPSS 25*.

Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* dengan nilai $0,015 < 0,05$. Rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* dengan nilai $0,764 > 0,05$. Rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* dengan nilai $0,000 < 0,05$ dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* dengan nilai $0,000 < 0,05$. Sedangkan secara simultan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 94,6% dan 5,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di uji dalam penelitian ini.

Kata kunci : Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio profitabilitas, Rasio aktivitas, Prediksi *Financial distress*

ABSTRACT

The purpose of the study is to understand the impact of the liquidity ratio, the solvency ratio, the profitability ratio, and the activity ratio of the financial recovery on the retail market. The kind of research is quantitative. The population in the study is the retail enterprise registered to the Indonesian stock

exchange. Of the 25 companies that populate this research that met only 23 criteria. The methods of data analysis used are classic assumptions testing, normality tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests, linear regression tests with t-tests, f tests and coefficient determinations with the help of SPSS software 25.

Studies indicate a liquidity ratio is significant to financial distress predictions at $0,015 < 0,05$. Solvability ratios rate does not affect significant customer predictions with value $0.764 > 0.05$. The profitability ratio has a significant impact on financial distress predictions at $0,000 < 0.05$ and activity ratios have significant improvement predictions with $0,000 < 0,05$ On average, liquidity rates, solvency ratios, profitability ratios, and activity ratios have a significant impact on financial distress predictions. The results of the coefficient determinations of 94.6% and 5.4% of the remaining were affected by other untested factors in the study.

Keywords: *liquidity ratio, solvability ratio, profitability ratio, activity ratio, financial distress prediction*

PENDAHULUAN

Latar belakang

Financial distress adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Kondisi-kondisi ini pada umumnya ditandai dengan adanya penjualan harta perusahaan, penurunan profitabilitas atau penurunan laba yang dihasilkan perusahaan, dan adanya likuiditas maupun solvabilitas yang diakibatkan oleh penundaan pembayaran tagihan dari bank. Apabila kondisi *financial distress* ini diketahui, diharapkan dapat dilakukan tindakan untuk memperbaiki situasi tersebut sehingga perusahaan tidak akan masuk pada tahap kesulitan yang lebih berat seperti kebangkrutan atau likuidasi. Analisa laporan keuangan dapat menjadi salah satu alat untuk memprediksi kebangkrutan. Dalam mengevaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan membandingkan rasio-rasio keuangan suatu perusahaan terhadap rata-rata industri perusahaan yang sejenis secara bersamaan (Surjoko et al, 2012). Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam memprediksi adanya *Financial distress* pada perusahaan retail dipengaruhi oleh beberapa rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (liabilitas) jangka pendek, sehingga dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery:2016). Semakin tinggi rasio yang didapat, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang jika dibubarkan atau dilikuidasi (Kasmir:2018).

Rasio profitabilitas juga dapat memprediksi kondisi *financial distress*. Menurut Kasmir (2018), Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Tujuan penggunaan rasio ini adalah melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan, sekaligus mengetahui penyebabnya lalu hasil dari pengukuran dapat dijadikan bahan evaluasi perusahaan (Indriyanti, 2022).

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. (Kasmir, 2018)

Perusahaan yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Gilbert (2003), Perusahaan ritel merupakan perusahaan yang semua usaha bisnis secara langsung mengarahkan kemampuan pemasarannya untuk memuaskan konsumen akhir berdasarkan organisasi penjualan barang dan jasa sebagai inti dari distribusi. Banyak perusahaan ritel yang mengalami kesulitan dalam hal keuangan sehingga rentan mengalami kebangkrutan atau likuidasi, sehingga perusahaan ritel harus berpikir keras untuk membuat strategi dalam menghadapinya. Salah satu strateginya adalah menutup gerai dan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap

karyawannya. Seperti yang dilakukan oleh PT Hero Supermarket Tbk yang telah menutup 26 gerai dan telah memutuskan hubungan kerja dengan karyawannya sejumlah 523 pada tahun 2018 (Liputan 6.com, 2019) Di tahun sebelumnya tepatnya tahun 2017 perusahaan ritel PT Modern Sevel Indonesia atau yang lebih dikenal 7 Eleven (SEVEL) juga menutup sejumlah gerainya. Hal ini terjadi karena beberapa faktor terkait kerugian yang dialami menyentuh angka Rp 447,9 miliar pada kuartal 1 tahun 2017.

LANDASAN TEORI

a. Prediksi *Financial Distress*

Plat dan plat (2006) mendefinisikan *financial distress* adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. *Financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajibannya. Sedangkan kesulitan keuangan merupakan kesulitan likuiditas sehingga perusahaan tidak mampu menjalankan kegiatan operasinya dengan baik .

Financial distress dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Altman Z-Score dengan model 2 sebagai berikut:

$$Z\text{-score} = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$$

b. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa liabilitas jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aset lancar. Seberapa cepat (Likuid) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek, (kewajiban kurang dari satu periode/tahun). Rasio likuiditas yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah rasio lancar atau *current ratio*(CR) dengan rumusnya:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

c. Rasio Solvabilitas (*solvency ratio*)

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan liabilitas. Artinya beberapa besar beban liabilitas yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka panjangnya. Rasio solvabilitas yang digunakan penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER) dengan rumus : $DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas sendiri}} \times 100\%$

i. Rasio Profitabilitas (*profitability ratio*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset perusahaan karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan.. Rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Net profit margin* dan rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%.$$

d. Rasio Aktivitas (*activity ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio yang akan dipakai adalah rasio *Total asset turnover*. Rumus yang digunakan untuk mengukur intensitas perusahaan adalah:

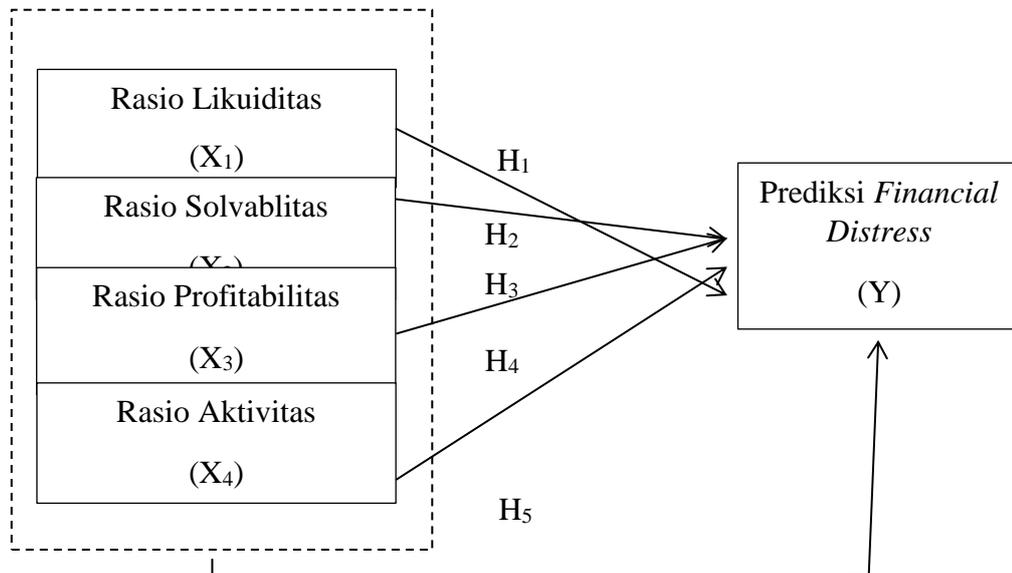
$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Penelitian yang relevan**Tabel 1**

Tabel penelitian yang relevan			
No	Nama peneliti	Judul Penelitian dan tahun	Hasil Penelitian
1.	Andre vici ardian, Rita andini dan Kharis Raharjo	Pengaruh rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap prediksi Financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013- 2015". (2017)	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rasio leverage dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap kondisi <i>financial distress</i> sedangkan rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
2.	Ma'arif Syamsul,	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage dalam Memprediksi Financial Distress pada perusahaan property and real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 (2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap prediksi <i>financial distress</i> rasio profitabilitas memiliki pengaruh terhadap <i>financial distress</i> Sama seperti rasio leverage yang juga berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
3.	Nurisntha Handayani	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage dalam memprediksi Financial Distress pada perusahaan textile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prediksi financial distress , rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prediksi financial distress Rasio leverage berpengaruh terhadap financial distress dan signifikan dalam memprediksi financial distress

Tabel penelitian yang relevan			
No	Nama peneliti	Judul Penelitian dan tahun	Hasil Penelitian
4.	Ni Komang Evi Endayani, I wayan Widnyana dan I Wayan Sukadana	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage dalam memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 (2020).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Financial Distress, Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Financial Distress, dan Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Distress.

Kerangka Pikir Penelitian



Keterangan: \longrightarrow Pengaruh secara parsial dan simultan

Hipotesis Penelitian

H₁ : Diduga Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap prediksi *Financial Distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

H₂ : Diduga Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap prediksi *Financial Distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

H₃ : Diduga Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap prediksi *Financial Distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

H₄ : Diduga Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap prediksi *Financial Distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

H₅ : Diduga Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prediksi *Financial Distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif. V Wiratna sujarweni (2017) penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, dan melakukan generalisasi atau objek penelitian.

Data kuantitatif yang diukur/dihitung dalam penelitian ini berupa data rasio keuangan yang berbentuk bilangan angka yang didapat dari laporan keuangan hasil penelusuran pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total 25 perusahaan yang dimuat dalam www.idx.com.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative*. Kriteria-kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel adalah a) semua perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021, b) semua perusahaan ritel yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2018-2021 dan c) perusahaan ritel yang menggunakan mata uang rupiah (Rp).

Berdasarkan dengan kriteria tersebut diperoleh sampel sejumlah 23 perusahaan selama 1 periode dan 92 data sampel dalam periode 4 tahun pengamatan. Beberapa contoh perusahaan yang menjadi sampel antara lain, Ace Hardware Indonesia Tbk Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Hero Supermarket Tbk, Global Teleskop Tbk Supra Boga Lestari Tbk, Matahari Departement Store Tbk, Sona Topas Tourism Industry Tbk, Mitra Komunikasi Nusantara Tbk , dll.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data sekunder ini adalah laporan keuangan dan laporan auditor independen perusahaan-perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021 yang dimuat dalam www.idx.com.

Variabel penelitian

1. Variabel dependen (*dependen variabel*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiono:2009). Variabel dependen (*dependent variabel*) dalam penelitian yaitu prediksi *financial distress* (Y)

2. Variabel Independen (*Independen variabel*)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Rasio Likuiditas (X_1), Rasio Solvabilitas (X_2), Rasio Profitabilitas (X_3), dan Rasio Aktivitas (X_4).

Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun persamaan dari regresi penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Prediksi *Financial Distress*

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X₁ = Rasio Likuiditas

X₂ = Rasio Solvabilitas

X₃ = Rasio Profitabilitas

X₄ = Rasio Aktivitas

e = Standar *error*

2. Uji t (parsial)

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis penelitian H1, H2, H3, dan H4 diterima. Yang berarti bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis penelitian H1, H2, H3, dan H4 ditolak. Yang berarti bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3. Uji F (simultan)

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis penelitian H5 ditolak. Yang berarti bahwa variabel independen secara bersamaan (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis penelitian H5 diterima. Yang berarti bahwa variabel independen secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen
3. **Koefisien Determinasi (R^2)**
Koefisien determinasi untuk mengukur besarnya kemampuan model untuk menerangkan variabel dependennya. Jika nilai *Adjusted R Square* atau R^2 kecil maka akan menggambarkan kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.962	1.793		1.094	.277
X1	-.961	.388	-.062	-2.474	.015
X2	-.043	.143	-.007	-.301	.764
X3	3.675	.095	.960	38.868	.000
X4	2.206	.270	.203	8.161	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,962 - 0,961X_1 + 0,043X_2 + 3,675X_3 + 2,206X_4 + e$$

Uji t (Parsial)

Berdasarkan tabel analisis linier berganda dapat disimpulkan bahwa hasil uji t variabel rasio likuiditas dengan nilai signifikannya sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) dinyatakan diterima. Yang berarti bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Untuk variabel rasio solvabilitas nilai signifikan sebesar 0,764 yaitu lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) dinyatakan ditolak. Yang berarti bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Hasil uji t variabel rasio profitabilitas didapatkan signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) dinyatakan diterima. Yang berarti bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Sedangkan hasil uji t variabel rasio aktivitas sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_4) dinyatakan diterima. Yang berarti bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress*.

Uji F (Simultan)

Untuk hasil uji F bisa dilihat di tabel berikut :

Tabel 3
Hasil uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	138478.879	4	34619.720	396.884	.000 ^b
Residual	7588.907	87	87.229		
Total	146067.785	91			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis (H_5) diterima. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai R Square dikatakan baik jika diatas 0,05 nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 < R < 1$.

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	.948	.946	9.33964

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,946 atau 94,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen (*financial distress*) dapat dijelaskan oleh variabel independen (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas) sebesar 94,6% dan 5,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di uji dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Prediksi *Financial Distress*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$ sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Analisis yang diperoleh yaitu semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin mampu perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya sehingga dalam hal ini perusahaan akan jauh dari kesulitan keuangan. Perusahaan sampel dalam penelitian

ini mampu membiayai operasional perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan liabilitas lancar yang dimilikinya.

Hasil Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni komang evi 2020, Nurisntha 2020 dan Andre vici 2017, menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress*..

Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Prediksi *Financial Distress*

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap prediksi *financial distress*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikan sebesar $0,764 > 0,05$ sehingga penelitian ini belum bisa membuktikan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap prediksi *financial distress*. Pengaruh tidak signifikan antara *debt to equity ratio* dengan prediksi *financial distress* terjadi karena total liabilitas yang dimiliki perusahaan dapat ditutupi oleh modal sendiri. Sehingga berapapun kewajiban yang akan dipinjam telah dijamin oleh ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andre vici ardian 2017, Ma'arif syamsul 2019, Nurisntha 2020 yang menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress*.

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Prediksi *Financial Distress*

Berdasarkan hasil dari penelitian rasio profitabilitas berpengaruh terhadap prediksi *financial distress* dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dapat diindikasikan mempunyai kondisi keuangan yang lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingginya profitabilitas dapat menurunkan resiko perusahaan mengalami kondisi *financial distress*.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan Ma'arif 2019, Nurisntha 2020 dan Ni komang evi 2020 yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* karena semakin banyak profit yang dihasilkan perusahaan maka *financial distress* akan semakin rendah.

Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Prediksi *Financial Distress*

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap prediksi *financial distress*. nilai signifikan $0,000 < 0,05$ Perusahaan dapat beroperasi dengan baik dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Semakin efektif dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang ada maka semakin cepat perputaran dana sehingga kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* juga akan semakin kecil. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andre vici ardian 2017, menunjukkan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress*.

Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Prediksi *Financial Distress*

Berdasarkan hasil dari pengujian uji F atau uji simultan menyatakan bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Dapat dilihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap prediksi *financial distress*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andre vici ardian (2017), menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap prediksi *financial distress*.

Nilai koefisien determinasi Adjusted R square sebesar 0,946 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dapat menjelaskan variabel dependen yaitu prediksi *financial distress*. sebesar 94,6% sedangkan sisanya sebesar 5,4% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Rasio likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan

terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Rasio solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,764 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Rasio profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Rasio aktivitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Adjusted R² sebesar 94,6% yang menerangkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap prediksi *financial distress* sisanya sebesar 5,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Damodaran, (1997). *Corporate Finance and Theory Practic*.
- Altman, Edward I. (1968). "Financial ratios, Discriminant Analysis and the prediction of corporate bankruptcy". *Jurnal of finance*. Vol.XXIII, No.4.
- Ang. Robert, (1997). *buku pintar pasar modal indonesia (the intelligent gride to indonesian carpet market)*, mediasoft: indonesia, jakarta.
- Ardian. A.V, Andini.R, dan Raharjo.K, (2017).” Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas,dan rasio profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015”, *jurnal of accounting*, Vol 3.No 3.
- Bambang Riyanto, (1995), *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan*, Penerbit: BPFE, (Yogyakarta), Edisi keempat.
- Brealey, AR., Myers, SC. Dan Marcus, AJ. (2007). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. (Jakarta): Erlangga.
- Dwi prastowo, (2011). *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi*. (Yogyakarta): sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN. Edisi ketiga.
- Fakhrurozi. (2007).” Analisis pengaruh kebangkrutan bank dengan metode Altman Z-score terhadap harga saham”. *Skripsi*.2013
- Fitriyah, ida dan Haryati, (2013). “Pengaruh rasio keuangan terhadap financial distress pada perusahaan properti dan real estate”. *Jurnal ilmu manajemen*, Vol 1.No 3.Mei 2011.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. (Semarang): Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Edisi 8
- Gilbert, David, (2003), *Retail Marketing Management*, Second Edition, Prantice Hall
- Hery, (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. (Jakarta): Grasindo.
- <http://repository.stei.ac.id> (diakses 12 mei, pukul 08.00)
- <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-/> (diakses 28 mei 19.28)
- Indriyanti, A. (2022). The effect of entrepreneurs scale, long entrepreneurship on the existence of MSMEs during pandemic. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 151-161.
- Indriyanti, A., Winarni, S., Setiyawan, E., Nakuloadi, H., & Aribowo, F. (2021, December). Skala Wirausaha, Lama Wirausaha Pada Eksisistensi Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Yogyakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Immanuel* (Pp. 115-119).

- Jumingan. (2017). *Analisis laporan keuangan*. PT.Bumi aksara: Jakarta
- Kamaludin. (2011). *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”*. Bandung: Mandar Maju
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. (1st ed). Depok: Rajawali Pers.
- Masruri. FA, (2019). “Analisis rasio profitabilitas dan likuiditas dalam memprediksi financial distress pada perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI”. *Jurnal sintesa STIE 11 april sumedang*. Vol 9. No 2. Sumedang: ISSN.
- Maymi, srengga reva. 2012. “Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek indonesia”. *Jurnal penelitian*. Vol 12.
- M. Syamsul Maarif. (2019). “Pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage dalam memprediksi financial distress pada perusahaan property and real estate di Bursa Efek Indonesia”. *Thesis akuntansi surabaya*
- Muhtar, M., & Andi Aswan, (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Terjadinya Kondisi *Financial Distress* (studi empiris pada perusahaan food and beverage di BEI)
- Munawir S, (1999). *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Karunia – Liberty.
- Munawir. 1999. *Analisis laporan kuangan*. Yogyakarta: liberty.
- Nazir, (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- N, Handayani (2020). Pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan leverage dalam memprediksi financial distress pada perusahaan perusahaan textile dan garment yang terdaftar di BEI. *Jurnal ilmiah ilmu ekonomi*.
- Ni Komang, I Wayan S, dan I Wayan W. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage dalam memprediksi financial distress pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI. *Jurnal penelitian*. Values 1 (4).
- Platt, H. D. Dan Platt, M. B. (2006). *Understanding Differences Between Financial distress and Bankruptcy*. *Review of Applied Economics*, 2.
- Rina, Ass Bakhtiar Syamsul, Nurwahidah. (2019). “Analisis rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Brand*. Vol 1. No 2. ISSN
- Riyanto, (2001), *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE.
- Sanjaya Surya. (2018). “Analisis profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan”. *Jurnal universitas negeri sumatera barat*. Vol 2. No 2 Juli. KITABAH.
- Santoso, S. (2004). *Latihan SPSS statistik parmetik*. Gramedia, Jakarta.
- Sartono, A. (2001). *Mananjemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sari Wulan, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada PT.Kimia Farma. *Skripsi akuntansi*

- Situmorang. DR. (2018). “ Pengaruh rasio leverage, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan sales growth terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016”, *jurnal manajemen*, Vol 4.No 1, ISSN
- Srikalimah. (2017). “ Pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2013”, *jurnal akuntansi dan ekonomi 2017, jilid 2*.
- Surjoko, Felisca Oriana dan Vera Intanie Dewi. (2012) *Konvergensi Rasio Keuangan terhadap Rata-rata Industri Perusahaan Consumer Good yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia*. Parahyangan Catholic University Journal, Vol 2, 2012.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudrajat, M.A.,& Wijayanti, E. (2019). Analisis prediksi kebangkrutan financial distress dengan perbandingan model Altman, Zmijewski dan Grover. *INVENTORY : jurnal akuntansi*, Vol 3, No 2.
- SPSSIndonesia. (2021). “Tutorial Uji Heteroskedastisitas Dengan Glejser” Februari 19,SPSS: Olah data statistik dengan SPSS.
- Toto Prihadi. 2008. 7 Analisis Rasio Keuangan. Jakarta:PPM.
<https://m.liputan6.com/saham/read/3870724/hero-klaim-sudah-beri-hak-532-pegawai-yang-kena-phk> (Diakses 10 agustus 14.20)
- <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html> . (Diakses 12 mei, 09.40)
- SPSSIndonesia. (2021). “Tutorial uji multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF SPSS”, Februari 19: olah data statistik dengan SPSS.
<http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html> (Diakses 12 mei, 10.07)
- Stella,N. (2018). “Pengaruh rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016). *Jurnal penelitian*.
- Sugiono.(2009). *Statistik untuk penelitian*. CV ALFABETA: Bandung.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trijadi. (1999). “Financial distress dan kinerja keuangan perusahaan”. *simposium nasional akuntansi*. Pontianak: universitas tanjung pura press.
- Wayan Agustin,Ni. (2019). “Pengaruh rasio keuangan pada financial distress perusahaan ritel yang terdaftar di bursa efek indonesia”. *Jurnal akuntansi*. Vol 26 No 1 januari 2019. ISSN
- Wiratna Sujarweni,V. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Pustaka baru press: Yogyakarta. www.idx.co.id (diakses 12 mei, pukul 20.00)